

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FAKTOR *GRAVIDA* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI  
KABUPATEN SAMPANG**



**Oleh :**

**SHAFSA SALSABILA  
NIM. 20201880041**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA  
2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FAKTOR *GRAVIDA* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI  
KABUPATEN SAMPANG**



**Oleh :**

**SHAF A SALSABILA  
NIM. 20201880041**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA  
2024**

**HUBUNGAN FAKTOR *GRAVIDA* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI  
KABUPATEN SAMPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya  
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH:  
**SHAFSA SALSABILA**  
**NIM 20201880041**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA  
2024**

### PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHAFSA SALSABILA  
NIM : 20201880041  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "HUBUNGAN FAKTOR *GRAVIDA* DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN SAMPANG" yang saya tulis benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



**SHAFSA SALSABILA**

**NIM. 20201880041**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN FAKTOR GRAVIDA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN SAMPANG**” yang diajukan oleh mahasiswa atas nama **SHAFSA SALSABILA (NIM 20201880041)**, telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam sidang tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

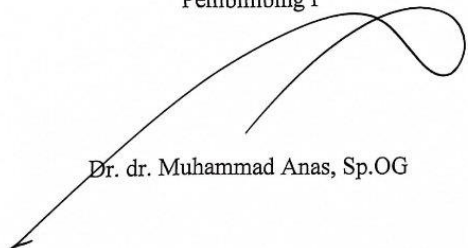
Surabaya,


2024

Menyetujui,

Pembimbing I

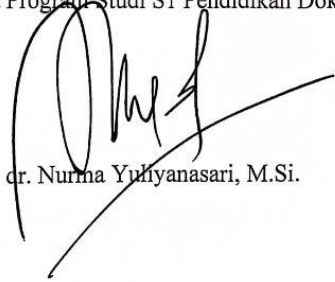
Pembimbing II

  
Dr. dr. Muhammad Anas, Sp. OG

  
Dr. dr. Enik Srihartati, Sp. KK,  
FINSV, FAADV

Mengetahui,



Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter

  
dr. Nurma Yuliyasari, M.Si.

### PENGESAHAN PENGUJI

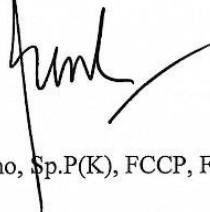
Proposal Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN FAKTOR GRAVIDA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN SAMPANG**” telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 12 Desember 2023 oleh mahasiswa atas nama SHAFA SALSABILA (20201880041), Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

#### TIM PENGUJI

<b>Penguji Ketiga</b>	dr. Gina Noor Djalilah, Sp. A, M. M	 (.....)
<b>Pembimbing I</b>	Dr. dr. Muhammad Anas, Sp. OG	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	Dr. dr. Enik Srihartati, Sp. KK, FINDSV, FAADV	 (.....)

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Kedokteran**



dr. H.M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FIRS.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul " HUBUNGAN FAKTOR GRAVIDA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN SAMPANG", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang hubungan antara faktor ibu hamil yaitu jarak kehamilan, usia ibu, dan jumlah paritas terhadap kejadian stunting di Kabupaten Sampang. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan dalam menangani stunting berdasarkan wilayah.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. dr. Muhammad Anas, Sp. OG, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat :

1. dr. H.M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FIRS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajaran yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademik secara tulus kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
2. dr. Nurma Yulianasari, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter.
3. Tim penguji atas kesediaan waktu dan bimbingan dalam perbaikan skripsi ini
  - a. dr. Gina Noor Djalilah, Sp. A, M. M.
  - b. Dr. dr. Muhammad Anas, Sp. OG.
  - c. Dr. dr. Enik Srihartati, Sp. KK, FINDSV, FAADV.
4. Pengajar beserta staf pendidikan dan non pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Kedua orang tua, Agus Mulyadi S.KM., M.Kes. dan S. Nurul Fajariyah S.Sos., M.Si. yang tak pernah putus doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis, serta adik-adikku.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi S1 Kedokteran angkatan 2020 yang bersemangat untuk menjalani dan menyelesaikan studi.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis selama proses pendidikan dan penelitian.

Surabaya,  
Penulis,

SHAFSA SALSABILA  
NIM. 20201880041

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat .....	iii
Pernyataan Mahasiswa .....	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	v
Halaman Persetujuan Penguji .....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Daftar Arti Lambang, Singkatan Dan Istilah .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Stunting .....	7
2.1.1 Pengertian Stunting.....	7
2.1.2 Pengukuran Stunting.....	7
2.1.3 Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting .....	10
2.1.3.1 Usia Ibu .....	10
2.1.3.2 Paritas .....	12
2.1.3.3 Jarak Kehamilan .....	12
2.1.4 Dampak Stunting .....	12
2.2 Pasangan Usia Subur.....	14
2.3 Gizi .....	14
2.4 Balita .....	15
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	16
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual .....	17
3.3 Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	19
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	19



4.2.1 Populasi .....	19
4.2.2 Sampel.....	19
4.2.3 Besar Sampel.....	20
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	20
4.3 Variabel Penelitian .....	21
4.3.1 Klasifikasi Variabel.....	21
4.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	21
4.4 Instrumen Penelitian.....	22
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	22
4.7 Analisis Data .....	23
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
5.1 Faktor Karakteristik Kejadian Stunting .....	26
5.1.1 Usia Ibu .....	26
5.1.2 Jarak Kehamilan.....	26
5.1.3 Jumlah Paritas .....	27
5.1.4 Stunting .....	27
5.2 Analisis Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Stunting .....	28
5.3 Analisis Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting.....	29
5.4 Analisis Hubungan antara Jumlah Paritas dengan Kejadian Stunting.....	30
5.5 Analisis Hubungan antara Usia Ibu, Jumlah Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting .....	31
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
6.1 Faktor Karakteristik Kejadian Stunting .....	33
6.1.1 Usia Ibu .....	33
6.1.2 Jarak Kehamilan.....	33
6.1.3 Jumlah Paritas .....	34
6.1.4 Stunting .....	34
6.2 Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Stunting .....	35
6.3 Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting .....	36
6.4 Hubungan antara Jumlah Paritas dengan Kejadian Stunting .....	36
6.5 Hubungan antara Usia Ibu, Jumlah Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting.....	37
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	<b>39</b>
7.1 Kesimpulan .....	39
7.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN.....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Menurut WHO-NCHS .....	8
Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Balita Usia 0-60 Bulan.....	9
Tabel 4.1 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	21
Tabel 4.2 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi .....	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu .....	26
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jarak Kehamilan .....	26
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Paritas.....	27
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Stunting .....	27
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Usia Ibu dengan Stunting .....	28
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan antara Usia Ibu dengan Stunting.....	28
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Jarak Kehamilan dengan Stunting.....	29
Tabel 5.8 Tabulasi Silang Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Stunting .....	29
Tabel 5.9 Analisis Hubungan Jumlah Paritas dengan Stunting .....	30
Tabel 5.10 Tabulasi Silang Hubungan antara Jumlah Paritas dengan Stunting .....	30
Tabel 5.11 Analisis Hubungan Usia Ibu, Jumlah Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting.....	31
Tabel 5.12 Analisis Variabel Signifikan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Dampak Stunting.....	13
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Etik Penelitian.....	45
Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	46
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data.....	47
Lampiran 4. Surat Pemberian Izin Melakukan Penelitian Terkait.....	48
Lampiran 5. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	50
Lampiran 6. Informed Consent .....	51
Lampiran 7. Kuesioner.....	52
Lampiran 8. Dokumentasi.....	54
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik .....	57
Lampiran 10. Kartu Kendali Bimbingan Karya Ilmiah .....	59

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

### Daftar Arti Lambang

&	= dan
$\geq$	= lebih dari sama dengan
$\leq$	= kurang dari sama dengan
%	= persen
\$	= dollar
/	= per
cd	= candela
IU	= international unit

### Daftar Singkatan

r	= correlation coefficient
df	= degree of freedom
SEM	= standard error of the mean
ATP	= adenosine 5'-triphosphate (adenosine triphosphate)
EDT	= ethylenediametraacetate
EEG	= electroencephalogram
log	= logarithm (to base 10)

### Daftar Istilah

cf.	= compare
e.g.	= for example
etc.	= and so forth
i.e.	= that is
viz.	= namely
vs	= versus, against

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., Ariningtyas, Ninuk Dwi., Djalilah, Gina Noor., Anas, Muhammad., 2021. Maternal age and parity associated with low birth weight infants. *Gaceta Medica de Caracas*, 129(Supl 2), pp. S328–S333. doi: 10.47307/GMC.2021.129.s2.9.
- Anasari, T. and Suryandari, A. E., 2022. Hubungan Riwayat Hipertensi dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), pp. 107–117. Available at: <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/61>.
- Al Rahmad, A. H., 2019. Pengaruh Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Pasangan Usia Subur di Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 147. doi: 10.26630/jk.v10i1.1217.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional., 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN.
- Bardosono, S., 2016. Penilaian Status Gizi Balita ( Antropometri ). *fakultas kedokteran UI*.
- Candra, A., 2010. Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Th. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 1.
- Dahuluan, P. E. N., 2006. Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Mencapai Tumbuh Kembang yang Optimal. pp. 1–10.
- Dinkes Sampang., 2021. Profil Kesehatan Kabupaten Sampang - Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Sampang. Available at: <https://dinkes.sampangkab.go.id/profil-kesehatan-kabupaten-sampang/>.
- Ernawati, R., 2021. Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Harapan Baru Samarinda. *Midwifery and Reproduction*, 4, pp. 56–63.
- Faye, C. M., 2018. Factors Associated With Recovery From Stunting Among Under-Five Children In Two Nairobi Informal Settlements.
- Harahap, E. S., Karjoso, T. K. and Sugianti, R., 2019. Analisis Faktor Ibu Dengan Kejadian Memiliki Anak Balita Stunting Di Kota Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 8(2), pp. 1–7. doi: 10.36763/healthcare.v8i2.55.
- Hery, E. dan Verawati, M., 2014. Kesehatan Ibu Dan Bayi Pada Pernikahan Dini.
- Indrayani, N. dan Khadijah, S., 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Tumbuh Kembang Balita Periode Emas Usia 12-60 Bulan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), p. 37. doi: 10.36419/jkebin.v11i2.371.
- Juniarti, L., Zulkarnain, Z. dan Novrikasari, N., 2022. Analisis 4t dengan Kejadian Stunting. 13.

- Kemendes RI (2018). Cegah Stunting, itu Penting. *Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*. pp. 1–27. Available at: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>.
- Kementerian Agama (2022). Batasan Umur Nikah Melindungi Kesehatan Catin.
- Kementerian Kesehatan RI (2012). Pedoman Sistem Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Keluarga Berencana.
- Kemendagri Kesehatan (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020.
- Kemendagri Kesehatan (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021.
- Majidah, A., 2018. Hubungan Antara Paritas dan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*, pp. 1–91.
- Mansur, A. R., 2019. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Padang: Andalas University Press.
- Manuaba., 2008. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta: ECG.
- Ministry of Rural Development and Transmigration (2017). Pocket book in handling stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, p. 42. Available at: [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/Buku\\_Saku\\_Stunting\\_Desa.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desa.pdf).
- Mirawati, I. and Kusumawati, W., 2018. Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 7(1), pp. 63–70.
- Mubasyiroh, R., Tejayanti, T. and Senewe, F. P., 2016. Hubungan Kematangan Reproduksi Dan Usia Saat Melahirkan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Indonesia Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), pp. 109–118. doi: 10.22435/kespro.v7i2.4854.109-118.
- Mukharohmah, M. S., Mulyaningsih, T. and Wiyono, V. H., 2023. Determinan Sosial Ekonomi Kejadian Stunting. 7(2), pp. 41–52. doi: 10.32630/sukowati.v7i2.385.
- Nadialista Kurniawan, R. A., 2021. Umur dan Paritas Berhubungan dengan Stunting Pada Anak 0-59 Bulan. *Industry and Higher Education*, 3(1), pp. 1689–1699. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.a.c.id/handle/123456789/1288>.
- Nadiyah, Briawan, D. and Martianto, D., 2014. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0 — 23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(2), pp. 125–132.



- Nelli Roza., 2020. Hubungan Jarak Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), pp. 115–129. doi: 10.55912/jks.v8i2.138.
- Nirmalasari, N. O., 2020. Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam*, 14(1), pp. 19–28.
- Nurhidayati, T., Rosiana, H. and Rozikhan., 2020. Usia Ibu Saat Hamil Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery care journal*, 1(5), pp. 1–6.
- Puspasari, H., 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1 – 24 Bulan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), p. 5061. doi: 10.36418/syntax-literate.v6i10.4363.
- Putri, I. M. and Ismiyatun, N., 2020. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat: Cendekia Utama*.
- Rahmandiani, R. D., 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk*, 5(2), pp. 74–80. Available at: [http://jurnal.unpad.ac.id/jsk\\_ikm/article/view/25661/0](http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0).
- Ramadhan, R. dan Ramadhan, N., 2018. Determinasi Penyebab Stunting di Provinsi Aceh. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*. 5(2), pp. 68–76.
- Ria, J. dan Rini, E., 2021. Faktor Jarak Kehamilan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. *Borneo Student Research*, 2(3), pp. 1705–1710.
- Riset Kesehatan Dasar., 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Rismayanti, T., Zaneti, F. dan W, D. S., 2013. Hubungan Pertumbuhan Terhadap Perkembangan Balita. 4.
- Ristiani, R. dan Riza, N., 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 8(2), pp. 63–72. doi: 10.33867/jaia.v8i2.405.
- Sani, M., Solehati, T. dan Hendarwati, S., 2020. Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), pp. 284–291. doi: 10.33024/hjk.v13i4.2016.
- Sloane dan Benedict., 2009. Petunjuk lengkap kehamilan. AlihBahasa, AntonAdiwiyo. Jakarta: Pustaka Mina.
- Susilawati, S. dan Ginting, S. O. B., 2023. Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 1(1), pp. 70–78. doi: 10.61214/ijoh.v1i1.69.

- Suwarni, Y., Noor, M. S. dan Rahayu, A., 2012. Hubungan antara Paritas, Lila, Kadar Hb dan Usia Ibu Hamil dengan Berat Lahir Bayi. *Jurnal Of Midwifery Science*, pp. 60–66.
- Trihono., 2015. Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Trisyani, K., 2020. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 1(3), pp. 189–197.
- U.S. Agency for International Development (2000). Birth Spacing: A Call to Action.
- Ulfa, F. and Handayani, O. W. K., 2020. Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(2), pp. 227–238.
- Wardani, D. K., 2022. Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan', *Media Gizi Kesmas*, 11(2), pp. 386–393. doi: 10.20473/mgk.v11i2.2022.386-393.
- Wiyogowati, C., 2012. Kejadian Stunting pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2010. Available at: <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20288982-S-Citaningrum Wiyogowati.pdf>.
- World Health Organization (2013). Childhood stunting: context, causes and consequences.
- Zakiah, U. and Fitri, H. N., 2020. Gambaran Kehamilan Remaja Ditinjau dari Umur, Penyebab Kehamilan dan Kontak Pertama dengan Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Chmk Midwifery Scientific Journal*.